

ANALISIS OPTIMALISASI FUNGSI PADA GEDUNG SOLO TRADE CENTER DI SOLO TECHNOPARK MELALUI EVALUASI PURNA HUNI

Nisa Salsabila

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta
d300200013@student.ums.ac.id

Fadhilla Tri Nugrahaini

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta
ftn995@ums.ac.id

ABSTRAK

Gedung Solo Trade Center merupakan salah satu gedung di Solo Technopark sebagai public space yang berguna untuk pelayanan masyarakat. Gedung tersebut telah lama dibangun serta mengalami banyak perubahan-perubahan karena beberapa faktor, seperti penyesuaian fungsi, kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan penghuni, serta peningkatan kualitas pada bangunan. Perubahan-perubahan tersebut berupa penambahan, perubahan fungsi ataupun pemindahan ruang. penambahan, perubahan fungsi ataupun pemindahan fasilitas dalam ruang menyesuaikan kebutuhan, Perubahan sirkulasi ruang, dsq. Oleh karena itu, Gedung Solo Trade Center perlu melakukan evaluasi purna huni supaya dapat diketahui terkait keberhasilan bangunan yang ada dan juga perubahan-perubahan yang terjadi pada gedung tersebut sehingga Dapat dipastikan terkait kesesuaian gedung untuk memenuhi kebutuhan pengguna baik dari segi kenyamanan maupun fungsional. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi aspek-aspek Evaluasi Purna Huni yang terjadi di Gedung Solo Trade Center. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode penelitian deskriptif. Hasil dari penelitian ini berupa rekomendasi ruang-ruang Gedung Solo technopark yang memerlukan perbaikan.

KEYWORDS:

analisis; optimalisasi; evaluasi purna huni; Solo Trade Center; Solo Technopark.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sebuah bangunan yang baik pasti dapat memenuhi standar kenyamanan dan keamanan pengguna yang didapatkan dari hasil evaluasi purna huni. Evaluasi Purna Huni (*post occupancy evaluation*) adalah proses evaluasi bangunan setelah bangunan selesai dibangun dan dihuni selama beberapa waktu dengan fokus pada penghuni dan kebutuhan bangunan. Sehingga bangunan memiliki pengetahuan dalam membentuk dasar kuat untuk menciptakan bangunan yang lebih baik di masa depan (Syafriyani, Sangkertadi, & Waani, 2015).

Evaluasi purna huni dilakukan untuk mengetahui keberhasilan sebuah bangunan baik dari aspek kenyamanan maupun dari aspek fungsional. Sehingga kegiatan ini berfokus pada aktivitas penghuni dan kebutuhan bangunan. Hasil dari kegiatan ini akan berperan penting

dalam proses pemeliharaan, perawatan serta pengembangan bangunan.

Pentingnya Evaluasi Purna Huni pada bangunan yaitu untuk mengetahui terkait penyesuaian fungsi, kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan penghuni, serta peningkatan kualitas pada bangunan terhadap perubahan pada gedung yang disebabkan oleh faktor-faktor (Natalia, Tisnawati, & Lasmi, 2019).

Gedung Solo Trade Center merupakan salah satu gedung di Solo Technopark sebagai *public space* yang berguna untuk pelayanan Masyarakat (Nathasya, Marcella Rika, 2023). Gedung Solo Trade Center terdiri atas dua lantai, area lantai satu berfungsi sebagai IBT dengan menjalin kolaborasi tenant yaitu Mandiri, Shopee, Tokopedia, Indofarma dan Diacare sedangkan lantai dua berfungsi sebagai hall yang cenderung sepi dan kosong (Sulistyo, 2023). Gedung tersebut telah lama dibangun serta mengalami banyak perubahan-perubahan karena beberapa

faktor. Bangunan tersebut mulai dibangun pada tahun 2009 dan selalu berubah menyesuaikan penghuni dan kebutuhan bangunan. Gedung Solo Trade Center tidak hanya digunakan sebagai *public space*. Namun juga sebagai gedung yang dapat dimanfaatkan oleh UMKM dan Industri kreatif untuk mengembangkan ide, membangun jaringan hingga saling berbagi ilmu antar komunitas (Kurniawan, 2023). Sehingga Solo Trade Center sebagai fasilitas publik, pengembangan umkm dan industri kreatif telah banyak mengalami perubahan dalam memberikan fungsi dan kenyamanan yang optimal bagi pengguna.

Perubahan-perubahan tersebut berupa perubahan Setting. Setting adalah sebuah lingkungan yang mendefinisikan suatu situasi, mengingatkan penghuni akan aturan-aturan yang sesuai dan menyebabkan perilaku berkelanjutan yang sesuai dengan situasi yang ditentukan oleh setting (Ariyani, 2020). Seperti penambahan, perubahan fungsi ataupun pemindahan ruang. penambahan, perubahan fungsi ataupun pemindahan fasilitas dalam ruang menyesuaikan kebutuhan, Perubahan sirkulasi ruang, dsgr. Oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi purna huni supaya dapat diketahui terkait keberhasilan bangunan yang ada dan juga perubahan-perubahan yang terjadi pada gedung dapat dipastikan terkait kesesuaian gedung untuk memenuhi kebutuhan pengguna baik dari segi kenyamanan maupun fungsional. Sehingga dapat menjadikan bangunan tersebut lebih optimal baik dari kenyamanan maupun fungsional ruang dan juga dapat memudahkan terkait perawatan dan pemeliharaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian EPH

Evaluasi purna huni (EPH) secara umum adalah kegiatan “pembelajaran” dan meningkatkan kualitas desain atau rancangan melalui kegiatan evaluasi. EPH digunakan untuk mengisi “kekosongan” performansi aktual bangunan berbanding dengan rancangan awal. EPH juga merupakan alat untuk mengenali dan menginvestigasi bagaimana dan mengapa bangunan tidak sesuai dengan harapan Arsitek atau Perencana. Evaluasi Pasca Huni umumnya didefinisikan sebagai proses pengkajian secara sistematis hingga tahapan dimana bangunan yang dihuni dapat memenuhi kebutuhan

pengguna dan tujuannya (Lackney dalam Bonaventura, Ignasius B. M., 2020).

Secara umum evaluasi purna huni dapat menguji fungsional dan teknisnya sebuah ruang. Fungsional mengacu pada kesesuaian aktivitas dengan ruang di dalamnya, dan teknis berhubungan dengan kesesuaian antara standar teknis dengan eksisting teknis di lapangan, Soedibyo dalam (Wijaya, Dimas Perdana Hadi; Ramdlani, Subhan; , 2018).

1. Mendata secara akurat kondisi yang ada dan perubahan-perubahan yang terjadi terhadap kondisi asal ataupun yang diwakili oleh indikasi ataupun tujuan program.
2. Memodifikasi faktor-faktor pada program dan kriteria desain, untuk merekomendasikan tindakan korektif dan menjadi masukan bagi proses pemograman, merancang, membangun, dan mengelola Gedung-gedung dalam kasus yang sama ataupun yang serupa.

Tiga Kategori Performansi Bangunan

Evaluasi Purna Huni (EPH) adalah sebuah proses evaluasi bangunan dengan secara sistematis serta mendalam setelah bangunan tersebut dalam tahap penggunaan dan dihuni oleh manusia untuk beberapa waktu. Ada tiga kategori elemen performansi bangunan, (Preiser dkk dalam Tiarno, Fara Okta & Arsandie, Yai, 2020) yaitu:

1) Aspek Teknis

Aspek teknis dapat digunakan sebagai ciri latar belakang lingkungan pelaku pengguna beraktifitas. Aspek teknis meliputi: Struktur bangunan, sanitasi, dan ventilasi, keselamatan, kebakaran, elektrik, dinding eksterior, finishing interior, atap, fisika bangunan, dan sistem pengontrol lingkungan.

2) Aspek Fungsional

Aspek Fungsional Organisasi pelaku pengguna gedung berharap memperoleh kepuasan dari gedung, karena kinerja fungsionalnya. Dari aspek Fungsional meliputi faktor manusia, komunikasi, penyimpanan, dan alur kerja, fleksibilitas dan perubahan, spesialisasi dalam tipe atau unit bangunan.

3) Aspek Behavior

Aspek behavioral dari performansi menghubungkan antara aktivitas dan kepuasan pengguna dengan lingkungan fisik. Aspek behavioral meliputi prokemik, teritorialitas, privasi, interaksi, persepsi

lingkungan, citra dan makna, kognisi dan orientasi lingkungan.

Pendekatan Evaluasi Purna Huni

Evaluasi purna huni secara umum mempunyai 3 pendekatan (Pizzuti-Ashby, 2013), yaitu indikatif, investigatif, dan diagnosis (Kurniadi, Sari, & Wibowo, 2020).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam proses evaluasi purna huni adalah metode deskriptif. Penelitian Menggunakan pendekatan Investigatif. Pengukuran variabel dalam penelitian dapat diukur dengan indikator dan parameter yang disusun sesuai aspek penelitian. Terdapat 3 aspek untuk menentukan performa bangunan, yaitu aspek teknis, aspek fungsi dan aspek perilaku. Situasi sosial dalam penelitian ini adalah ruang-ruang pada Gedung Solo Trade Center yang digunakan oleh umum. Data pemilihan ruang yang digunakan adalah Lantai 1 gedung Solo Trade Center dengan ruang-ruang yang berpotensi mengalami perubahan atau memerlukan perbaikan. Pengambilan data menggunakan beberapa teknik sebagai berikut.

1. Observasi, pengamatan sekaligus pengambilan data secara fisik dengan mengetahui kondisi real lapangan.
2. Wawancara, untuk mengetahui kondisi, fungsi serta teknis bangunan selama beberapa tahun dan perubahan-perubahan yang terjadi.
3. Catatan lapangan, pencatatan terkait dengan kondisi, fungsi, serta saat melakukan pengecekan dan pengukuran eksisting bangunan.
4. Dokumentasi, pengambilan gambar ruang-ruang pada gedung.

Tahapan penelitian sebagai berikut:

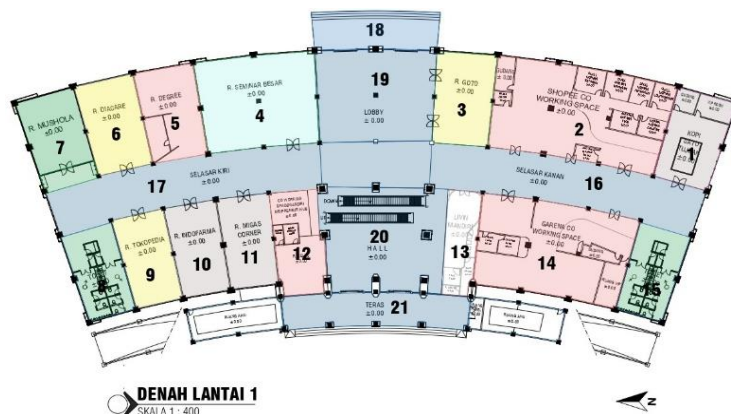
1. Persiapan pengambilan data
 - a. Data primer dengan cara melakukan pengamatan visual gedung berupa pengecekan ruang dan juga dokumentasi pengamatan. Selain itu juga terdapat wawancara kepada pengelola untuk mengetahui beberapa kondisi bangunan.
 - b. Data Sekunder dengan cara pengumpulan data berupa gambar as build drawing bangunan beserta ruang-ruang yang telah mengalami perubahan di dalamnya.
2. Analisis data

Analisis data yang digunakan untuk melakukan penelitian berdasarkan aspek teknis, fungsi dan perilaku. Dengan melakukan pengamatan untuk mengetahui permasalahan pada 3 aspek tersebut dan memberikan penyelesaian masalah berupa rekomendasi perbaikan.
3. Kesimpulan

Hasil dari analisis EPH ditemukan berupa rekomendasi ruang-ruang yang perlu adanya perbaikan.

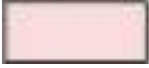






HASIL PENELITIAN

Gedung Solo Trade Center merupakan gedung untuk pelayanan publik dengan berbagai fasilitas ruang. Fasilitas-fasilitas tersebut tersebar di berbagai area menyesuaikan dengan kebutuhan pelaku umkm dan industri digital. Oleh karena itu, gedung Solo trade center memerlukan pengkategorian ruang sesuai dengan fungsional yang dibutuhkan untuk memudahkan dalam melakukan evaluasi purna huni bangunan.



Gambar 1. Denah Lantai 1 Gedung Solo Trade Center (sumber: UPTD Kawasan Sains dan Teknologi Solo Technopark, 2023)

Tabel 1. Keterangan Denah Gedung Solo Trade Center lantai 1

Kelompok Ruang	Kategori	Warna	Ruang-Ruang
1.	Co-Working Space		Shopee Co-working space (No. 2) Degree Co – workingspace (No. 5) Mandiri Digipreneurrhub (No. 12) Garena Co-workingspace (No. 14)
2.	Ruang Tenant		Ruang Goto (No. 3) Ruang Diacare (No. 6) Ruang Tokopedia (No. 9)
3.	Ruang Pelatihan		Ruang Seminar besar (No. 4)
4.	Ruang pelayanan		Café Kopi Satu Tujuan (No. 1) Ruang Indofarma (No. 10) Ruang minigas oil (No. 11)
5.	Area Serbaguna		Teras Depan (No. 18) Lobby (No. 19) Selasar Kiri (No. 17) Selasar Kanan (No. 18) Hall lantai 1 (No. 20) Teras belakang (No. 21)
6.	Fasilitas Umum		Musholla (No. 7) Wc/Toilet (No. 8, 15)
7.	Ruang Servis		Ruang ATM Livin Mandiri (No. 13)

Evaluasi Purna Huni Gedung Solo Trade Center Solo Technopark

1. Kopi Satu Tujuan

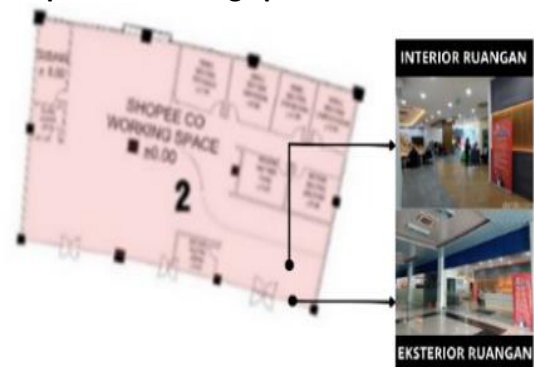


Gambar 2. Sketsa Cafe Kopi Satu Tujuan (sumber: Survey, 2023)

- **Evaluasi Teknis:** Ruangannya sudah sesuai dengan standar ukuran. Dari segi struktur dan utilitas ruang juga tidak memiliki masalah.
- **Evaluasi Fungsi:** Ruangannya berfungsi dengan baik sebagai café. Selain café ruangannya ini juga difasilitasi dengan Gudang dan juga ruang VVIP.

- **Evaluasi Perilaku:** Ruangan yang digunakan sudah sesuai dengan keamanan dan kenyamanan.
- **Analisis:** Secara pengamatan, ruangannya kopi satu tujuan sudah nyaman, aman dan tidak memiliki masalah baik dari segi teknis dan perilaku.
- **Rekomendasi:** Tidak perlu

2. Shopee Co-Working Space



Gambar 3. Sketsa Shopee Co-working Space (sumber: Survey, 2023)

- **Evaluasi Teknis:** Ruangannya sudah sesuai dengan standar ukuran. Dari segi struktur dan utilitas ruang juga tidak memiliki masalah.

- **Evaluasi Fungsi:** Ruang berfungsi dengan baik sebagai co-working space. Selain co-working space, ruang shopee co-working space juga menyediakan ruang meeting room.
- **Evaluasi Perilaku:** Ruang sudah sesuai dengan keamanan dan kenyamanan.
- **Analisis:** Secara pengamatan, ukuran ruangan untuk Shopee yang berisi (co-working space, ruang meeting, lobby, gudang dan ruang panel) sudah sesuai standar ataupun sesuai dengan kebutuhan. Ruang juga aman dan nyaman digunakan.
- **Rekomendasi:** Tidak perlu.

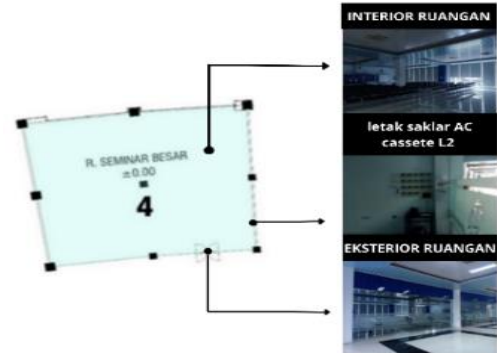
3. Ruang GOTO



Gambar 4. Sketsa Ruang Goto (sumber: Survey, 2023)

- **Evaluasi Teknis:** Ruang Sudah Sesuai dengan standar ukuran. Dari segi struktur dan utilitas ruang juga tidak memiliki masalah.
- **Evaluasi Fungsi:** Ruang berfungsi dengan baik sebagai rental office yang sekarang digunakan sebagai pelatihan atau pembinaan UMKM oleh GOTO.
- **Evaluasi Perilaku:** Ruang sudah sesuai dengan keamanan dan kenyamanan.
- **Analisis:** Secara pengamatan, Secara pengamatan, ruangan GOTO sudah nyaman, aman dan tidak memiliki masalah baik dari segi teknis dan perilaku.
- **Rekomendasi :** Tidak Perlu.

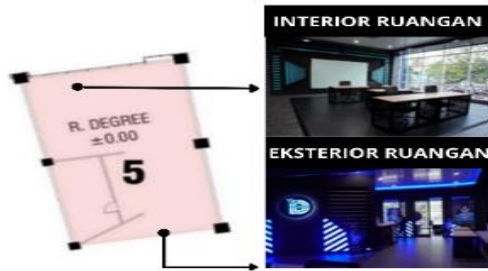
4. Ruang Seminar Besar Solo Techno Park



Gambar 5. Sketsa Ruang Seminar Besar (sumber: survey, 2023)

- **Evaluasi Teknis:** Ruang sudah sesuai standar ukuran, namun belum optimal karena,
 1. Terdapat saklar AC lantai 2 di dalam ruangan.
 2. Perlunya Backstage untuk acara-acara.
 3. Kolom di tengah ruangan mengganggu pandangan saat acara seminar
- **Evaluasi Fungsi:** Ruang berfungsi dengan baik dan digunakan sebagai workshop, seminar dan pelatihan. Ruang memiliki kapasitas kurang lebih 100 orang.
- **Evaluasi Perilaku:** Ruang digunakan secara fleksibel oleh pengguna, sehingga dapat didekorasi sesuai dengan tema seminar.
- **Analisis:** Secara pengamatan, ukuran ruang sudah sesuai standar apabila digunakan untuk melakukan kegiatan seminar. Namun ruangan seminar tersebut terdapat saklar AC lantai 2 sehingga hal tersebut dapat mengganggu aktifitas ruang seminar saat AC lantai 2 butuh dinyalakan. Selain itu, ruangan memerlukan backstage untuk acara-acara seminar besar dan kolom di tengah ruang dapat mengganggu pandangan saat acara seminar.
- **Rekomendasi:** Perlu pengadaan backstage untuk acara-acara besar. Selain itu, kolom di tengah ruang dijadikan evaluasi untuk perancangan bangunan.

5. Ruang Degree



Gambar 6. Sketsa Ruang Degree
(sumber: Survey, 2023)

- **Evaluasi Teknis:** Ruang sudah sesuai standar ukuran, Dari segi struktur dan utilitas ruang juga tidak memiliki masalah. Namun tidak ada fasilitas Wifi.
- **Evaluasi Fungsi:** Ruang berfungsi dengan baik sebagai Co-working space. Tempat ruang degree jauh dari co-working space yang lain dan dekat dengan rental office sehingga banyak orang yang tidak tahu fungsional ruang tersebut sebagai *co-working space*.
- **Evaluasi Perilaku:** Penggunaan ruangan sangat nyaman namun hanya sedikit yang memakai karena tidak adanya wifi dan keberadaan ruang terpisah dari *co-working space* yang lain.
- **Analisis:** Secara pengamatan ukuran sudah sesuai standar, aman dan nyaman. Namun ruangan tidak ada wifi dan juga ruangan jauh dari co-working space yang lain dan dekat rental office.
- **Rekomendasi:** Memerlukan pengadaan wifi dan memerlukan pemindahan ruang ataupun pemberian penunjukan arah untuk ruang-ruang dan fungsionalnya.

6. Ruang Diacare



Gambar 7. Sketsa Ruang Diacare
(sumber: Survey, 2023)

- **Evaluasi Teknis:** Ruang sudah sesuai standar ukuran. Dari segi struktur dan utilitas ruang juga tidak memiliki masalah.
- **Evaluasi Fungsi:** Ruang berfungsi dengan baik sebagai rental office dan dibagi menjadi beberapa area yang terdiri dari beberapa area, yaitu:
 1. Area penerimaan tamu
 2. Area Diskusi
 3. Area kerja
- **Evaluasi Perilaku:** Ruang sangat sudah sesuai dengan kenyamanan dan keamanan. Dari segi struktur dan utilitas ruang juga tidak memiliki masalah.
- **Analisis:** Secara pengamatan, ukuran sudah sesuai standar ruang. Ruang sudah aman, nyaman dan tidak memiliki masalah baik dari segi teknis dan perilaku.
- **Rekomendasi:** Memerlukan pemindahan ruangan ataupun memerlukan redesain penataan layout ruangan pada area wudhu dan juga tempat sholat.

7. Musholla



Gambar 8. Sketsa Musholla
(sumber: Survey, 2023)

- **Evaluasi Teknis:** Belum sesuai standar
 1. Tempat wudlu tidak ada sekat antara pria dan wanita. Sehingga aurat wanita terlihat oleh lawan jenis.
 2. Arah kiblat pada musholla menghadap pada pintu.
- **Evaluasi Fungsi:** Berfungsi dengan baik, namun Musholla kurang luas untuk

menampung pengunjung yang sedang melakukan kunjungan.

- **Evaluasi Perilaku:** Sirkulasi didalam musholla kurang nyaman, karena pengunjung saat memasuki musholla harus melewati orang-orang yang sedang sholat.
- **Analisis:** Secara pengamatan, ruangan musholla tidak nyaman ditempati karena tempat wudlu yang tidak sekat, ukuran musholla kurang luas untuk menampung pengunjung yang sedang melakukan kunjungan dan kiblat musholla menghadap pintu sehingga saat pengunjung memasuki ruangan harus melewati orang yang sedang sholat.
- **Rekomendasi:** Memerlukan pemindahan ruangan ataupun memerlukan redesain ruangan.

8. Ruang Tokopedia



Gambar 9. Sketsa Ruang Tokopedia (sumber: Survey, 2023)

- **Evaluasi Teknis:** Ruang sudah sesuai standar ukuran. Dari segi struktur dan utilitas ruang juga tidak memiliki masalah.
- **Evaluasi Fungsi:** Ruang berfungsi dengan baik sebagai rental office. Dan dibagi menjadi beberapa area yang terdiri dari beberapa area, yaitu:
 1. Area penerimaan tamu
 2. Area Diskusi
 3. Area kerja
- **Evaluasi Perilaku:** Ruang sudah sesuai dengan keamanan dan kenyamanan.
- **Analisis:** Secara pengamatan, ruangan Tokopedia sudah berfungsi dengan baik

dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dari segi teknis dan perilaku juga tidak memiliki masalah.

- **Rekomendasi :** Tidak perlu.

9. Ruang Indofarma



Gambar 10. Sketsa Ruang Informa (sumber: Survey, 2023)

- **Evaluasi Teknis:** Ruang sudah sesuai standar ukuran. Dari segi struktur dan utilitas ruang juga tidak memiliki masalah.
- **Evaluasi Fungsi:** Ruang berfungsi dengan baik sebagai showroom.
- **Evaluasi Perilaku:** Ruang sesuai dengan kenyamanan dan keamanan.
- **Analisis:** Secara pengamatan, ruangan Indofarma sudah berfungsi dengan baik, sesuai dengan kebutuhan dan tidak memiliki masalah baik dari segi teknis dan perilaku.
- **Rekomendasi:** Tidak perlu.

10. Ruang Migas Corner

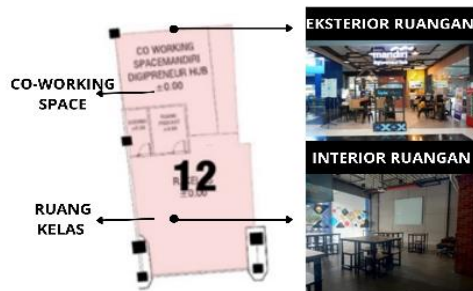


Gambar 11. Sketsa Migas Corner (sumber: Survey, 2023)

- **Evaluasi Teknis:** Ruang sudah sesuai standar ukuran. Dari segi struktur dan utilitas ruang juga tidak memiliki masalah.

- **Evaluasi Fungsi:** Ruangan berfungsi dengan baik sebagai showroom.
- **Evaluasi Perilaku:** Ruangan sesuai dengan kenyamanan dan keamanan.
- **Analisis:** Secara pengamatan, ruangan Indofarma sudah berfungsi dengan baik, sesuai dengan kebutuhan dan tidak memiliki masalah baik dari segi teknis dan perilaku.
- **Rekomendasi:** Tidak perlu.

11. R. Mandiri Digipreneur Hub



Gambar 12. Sketsa Mandiri Digipreneur Hub (sumber: Survey, 2023)

- **Evaluasi Teknis:** Ruangan sudah sesuai dengan standar ukuran. Namun terdapat masalah teknis berupa lampu ruangan yang salah satu penyebabnya adalah saklar lampu yang dapat dijangkau oleh publik.
- **Evaluasi Fungsi:** Berfungsi dengan baik sebagai ruang Podcast dan *co-working space*.
- **Evaluasi Perilaku:** Kenyamanan termal ruangan terasa kurang nyaman karena ruangan yang semi terbuka tidak sesuai dengan fungsi ruang berupa ruang kelas yang ditinggali lama oleh pengguna.
- **Analisis:** Secara pengamatan, ruangan mandiri digipreneurhub perlu dilakukan sedikit renovasi ruang untuk mengoptimalkan kenyamanan termal dan memerlukan pemecahan masalah terkait lampu ruangan yang sering putus.
- **Rekomendasi:** Ruangan memerlukan renovasi ruang dengan memberikan pintu di antara ruang kelas dan ruang *co-working space* untuk mengoptimalkan kenyamanan thermal pada ruang kelas dan lampu ruangan yang sering putus diberikan penutup saklar ataupun

dipantau dalam pemeliharaan serta dapat menjadi dapat lebih evaluasi untuk perancangan ruang yang sama.

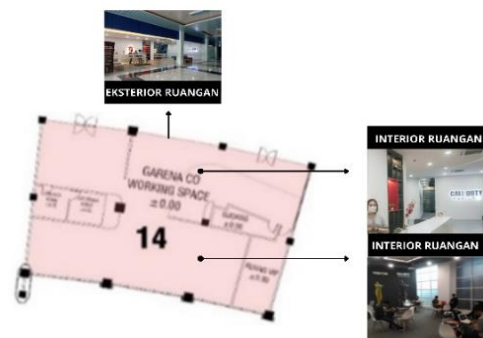
12. Ruang ATM Livin Mandiri



Gambar 13. Sketsa Ruang Livin Mandiri (sumber: Survey, 2023)

- **Evaluasi Teknis:** Ruangan sudah sesuai dengan standar ukuran. Dari segi struktur dan utilitas ruang juga tidak memiliki masalah.
- **Evaluasi Fungsi:** Ruangan berfungsi dengan baik sebagai ruang atm.
- **Evaluasi Perilaku:** Ruangan sudah sesuai dengan kenyamanan dan keamanan.
- **Analisa:** Secara pengamatan, ruangan Livin Mandiri sudah berfungsi dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan. Dan tidak memiliki masalah baik dari segi teknis dan perilaku.
- **Rekomendasi:** Tidak perlu.

13. Garena Co-working space



Gambar 14. Garena co-working Space (sumber: Survey, 2023)

- **Evaluasi Teknis:** Ruangan sudah sesuai dengan standar ukuran. Dari segi struktur dan utilitas ruang juga tidak memiliki masalah.
- **Evaluasi Fungsi:** Ruangan berfungsi dengan baik sebagai co-working space

sudah sesuai dengan kenyamanan dan keamanan.

- **Analisis:** Secara pengamatan, ukuran ruangan untuk Garena yang berisi *co-working space*, ruang *live stream*, ruang *control*, *lobby*, gudang dan ruang panel sudah sesuai standar ataupun sesuai dengan kebutuhan dan tidak memiliki masalah baik dari segi teknis dan perilaku.
- **Rekomendasi:** Tidak perlu.

14. Kamar mandi kanan lantai 1



Gambar 15. Sketsa Kamar mandi lantai 1 (sumber: Survey, 2023)

- **Evaluasi Teknis:** Ruang sudah sesuai standar, namun kondisi kurang baik. Dinding terdapat rembesan air berwarna kuning dari kamar mandi atas. Kurangnya perawatan pada toilet.
- **Evaluasi Fungsi:** Ada beberapa kamar mandi yang tidak dapat berfungsi dengan baik.
- **Evaluasi Perilaku:** Kebersihan yang tidak terjaga karena banyak yang menggunakan toilet dan kurangnya perawatan.
- **Analisis:** Secara pengamatan, kondisi toilet kurang baik, terdapat rembesan air berwarna kuning yang diduga berasal dari urinoir di kamar mandi lantai 2. Beberapa kamar mandi tidak dapat berfungsi dengan baik dan kurangnya perawatan pada toilet.
- **Rekomendasi:** Memerlukan perawatan secara berkala dan perbaikan pada area toilet karena kotor dan terdapat rembesan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil Analisis Evaluasi Purna Huni Gedung Solo Trade Center ditemukan beberapa hasil ruang-ruang perlu dilakukan perbaikan lebih lanjut, antara lain sebagai berikut.

Tabel 2 Hasil Evaluasi Gedung Solo Trade Center Solo Technopark

Kategori	Perlu Rekomendasi	Tidak Perlu Rekomendasi
Co-Working Space	Ruang Degree Ruang Mandiri Digipreneur Hub	1. Ruang Shopee 2. Ruang Garena
Ruang Tenant	-	1. Ruang GOTO 2. Ruang Diacare 3. Ruang Tokopedia
Ruang Pelatihan	Ruang Seminar Besar	-
Ruang pelayanan	-	1. Kopi Satu Tujuan 2. Ruang Indofarma 3. Ruang minigas oil
Ruang ATM	-	1. Ruang ATM Livin Mandiri
Fasilitas Umum	Mushola Toilet lantai 1 bagian kanan	-

Rekomendasi dari hasil evaluasi purna huni pada Gedung Solo Trade Center di Solo Technopark berupa :

1. Redesain

Redesain merupakan kegiatan mendesain atau merancang Kembali suatu objek yang sudah ada. Kegiatan tersebut dilakukan untuk memperbaiki *layout* ruang yang kurang sesuai dengan kebutuhan dan kenyamanan pengguna.

2. Perbaikan teknis dan pemeliharaan.

Perbaikan teknis merupakan kegiatan untuk mengoptimalkan ruangan dengan melakukan perbaikan ataupun penambahan fasilitas ruangan. Sedangkan pemeliharaan adalah kegiatan pengawasan, pengecekan maupun pembersihan secara berkala pada suatu ruang.

Beberapa ruang yang perlu adanya rekomendasi lebih lanjut, antara lain :

1. Redesain.

Ruangan yang memerlukan redesain pada Gedung Solo Trade center, yaitu :

- a. Musholla : memerlukan redesain penataan *layout* ruangan pada area wudhu dan juga tempat sholat.

2. Perbaikan teknis dan pemeliharaan.

Ruangan yang memerlukan Perbaikan teknis dan pemeliharaan pada Gedung Solo Trade center, yaitu:

- a. Ruang *Degree*: memerlukan pengadaan wifi dan pemberian penunjukan simbol sebagai petunjuk arah untuk ruang-ruang beserta fungsional ruang tersebut.
- b. Ruang Seminar Besar: perlu pengadaan *backstage* untuk acara-acara besar.
- c. Ruang Mandiri Digipreneur Hub: Ruangan memerlukan renovasi ruang dengan memberikan pintu di antara ruang kelas dan ruang *co-working space* untuk mengoptimalkan kenyamanan termal pada ruang kelas dan lampu ruang yang sering putus diberikan penutup saklar.
- d. Toilet lantai 1 bagian kanan : Memerlukan perawatan secara berkala dan perbaikan pada area.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil EPH Gedung Solo Trade center diperoleh:

1. Redesain, ruangan yang memerlukan redesain adalah musholla.
2. Perbaikan teknis dan pemeliharaan, ruang *degree*, ruang seminar besar, ruang Mandiri Digipreneur Hub, dan toilet lantai 1.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniadi, F., Sari, D. P., & Wibowo, T. (2020). Setting Perilaku Dalam Evaluasi Purna Huni (EPH) Gedung Direktorat Politeknik. *Jurnal Arsitektur*, Vol. 7, No. 2.
- Ariyani, I. (2020). Penyesuaian Setting Ruang Untuk Bekerja Dari Rumah pada Masa Pandemi Covid-19. *Listas Ruang: Jurnal Pengetahuan Desain Interior*, Vol.8, No.1, 9-22.
- Kurniawan, D. (2023, Februari 8). *VOI*. Retrieved from Mengintip Solo Technopark yang 'Dihidupkan Kembali', Kini Jadi Ikon Baru di Surakarta: <https://voi.id/ekonomi/252236/mengintip-solo-technopark-yang-dihidupkan-kembali-kini-jadi-ikon-baru-di-surakarta>
- Martana, I. B., Hasbi, & Raharjo, E. N. (2015). Evaluasi Pasca Huni (Eph) Pada Ruang Bengkel Teknik Furniture Di Smk Negeri 1 Purworejo Ditinjau Dari Aspek Teknis (Pencahayaan). *JPTS*, Vol. II, No. 2, 2020.
- Natalia, d. a., Tisnawati, E., & Lasmi, a. n. (2019). Evaluasi Purna Huni Di Perumahan Condongcatur Ditinjau Dari Aspek Penggunaan Dan Perubahan Ruang. *Jurnal arsitektur*, Vol. 18, No. 1, Hal 55-44.
- Nathasya, M. R. (2023, November 2). *Detik Jateng*. Retrieved from Melongok Fasilitas Coworking space Gratis di Solo Technopark: <https://www.detik.com/jateng/bisnis/d-7015843/melongok-fasilitas-coworking-space-gratis-di-solo-technopark>
- Sulistyo, M. A. (2023). *Perancangan Interior Inkubator Bisnis*. Yogyakarta: UPTD Perpustakaan ISI Yogyakarta.
- Syafriyani, Sangkertadi, & Waani, J. O. (2015). Evaluasi Purna Huni (EPH) : Aspek Perilaku Ruang dalam SLB YPAC Manado. *Jurnal Media Matrasain*, Vol. 12, No. 3.
- Tiarno, Okta, F., & Arsandie, Y. (2020). Evaluasi Purna Huni Gedung Parkir Pasar Kliwon Kudus. *Siar*, Issn : 2721-8686.
- Wijaya, Dimas Perdana Hadi; Ramdlani, Subhan; . (2018). Evaluasi Purna Huni Alun-Alun Kota Malang. *Jurnal Mahasiswa Tugas Akhir*.